BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka dapat di simpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Besarnya biaya operasional kendaraan bus Damri trayek Kota Gorontalo – Mohiyolo dihitung berdasarkan biaya tetap, biaya tidak tetap, dan biaya *overhead* adalah sebesar Rp 2.214/km atau Rp 83.684.121/tahun. Sedangkan subsidi yang diterima sebesar Rp.100.000.000/tahun. Dari perhitungan diperoleh besarnya biaya subsidi yang seharusnya diterima bus Damri agar biaya subsidi dan pendapatan bisa menutupi BOK adalah sebesar Rp.36.434.121/tahun atau Rp.101.206/hari.
2. Besarnya tarif dihitung berdasarkan biaya operasional kendaraan (BOK) dan jumlah penumpang rata-rata/rit. Dari hasil perhitungan diperoleh tarif untuk trayek Kota Gorontalo – Mohiyolo sebesar Rp 47.000/pnp. Pendapatan rata – rata yang diterima bus Damri sebesar Rp 131.250/hari sedangkan pengeluaran sebesar Rp 232.500/hari. Dari hasil analisa memberikan gambaran bahwa tarif yang telah ditentukan oleh pemerintah tidak mampu menutupi biaya operasional kendaraan yang dikeluarkan.

5.2 Saran

1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pengoperasian bus Damri trayek Kota Gorontalo – Mohiyolo.
2. Mengganti bus Damri yang sudah tua dengan yang baru, perlu juga ditambahkan *Air Conditioning* (*AC*) untuk kenyamanan penumpang.
3. Meningkatkan waktu pelayanan seperti menambah jumlah rit dalam sehari.
4. Menambah jumlah armada agar penumpang tidak menunggu lama untuk bisa naik bus Damri.

5. Untuk menekan biaya tarif maka perlu adanya langkah – langkah yang diambil oleh pemerintah. Baik dengan cara menurunkan harga suku cadang, dan menurunkan komponen BOK lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2002. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Diwilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur.* Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Fathoni, Nurhudha. 2011. *Analisa Kelayakan Angkutan Umum Jurusan Baturetno – Yogyakarta Dari Sisi Pengguna.* Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

Keputusan Menteri Perhubungan. 2002. *Mekanisme Penetapan Tarif Dan Formula Perhitungan Biaya Pokok Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Kelas Ekonomi.* Jakarta: Departemen Perhubungan

Miro, Fidel. 2005. *Perencanaan Transportasi.* Jakarta : Erlangga

Monoarfa, Roki. 2017. *Analisa Tarif dan Kebutuhan Angkutan Umum Antar Kota Dalam Provinsi Trayek Terminal 42 – Kota Gorontalo – Terminal Marisa.* Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Nasution. 1996. *Manajemen Transportasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia

PT. Munasa Kreasi Nusantara. 2017. *Studi Kebutuhan Jaringan Trayek AKDP Dan Jaringan Keperintisan.* Bandung: PT. Munasa Kreasi Nusantara.

Rahman, Rahmatang. 2012. *Analisa Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Angkutan Umum Antar Kota Dalam Propinsi Rute Palu – Poso*. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tadulako, Palu.

Sumina. 2002. *Analisis Biaya Operasi Kendaraan Angkutan Bus Kota Di Surakarta*. Magister Teknik Sipil Universitas Diponegoro, Semarang.

Tamin, Ofyar Z. 2000. *Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi.* Bandung: ITB.

Warpani, Suwardjoko. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.* Bandung : ITB

Wahyuningsih, Sri. 2014. *Tugas Akhir Analisis Biaya Operasi Kendaraan Angkutan Umum Antar Kota Rute Makassar – Pare pare*. Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Makassar.